

FORMULIR
PERMOHONAN REKOMENDASI PENGANGKUTAN LAUT
LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

A. Cara Penyampaian Dokumen Permohonan

1. Pemohon izin harus menyampaikan **surat pengantar permohonan rekomendasi pengangkutan laut limbah B3** sebagaimana format surat pada Lampiran 1. Surat ditandatangani oleh pemohon (pemilik atau penanggung jawab kegiatan), dan nama pemohon dicantumkan secara jelas.
2. Pemohon izin harus menyampaikan **lembar pernyataan keabsahan dokumen**. Lembar pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh pemohon di atas kertas yang bermaterai dan disertai cap perusahaan. Jaminan keabsahan dilakukan terhadap seluruh dokumen yang digunakan dalam proses permohonan perizinan.
3. Dokumen berupa **fotokopi** dan **soft copy**. Dokumen asli dibawa untuk diperlihatkan (kecuali surat permohonan dan lembar keabsahan terhadap dokumen).
 - a. Dokumen diurutkan sesuai dengan nomor yang dipersyaratkan.
 - b. Dokumen dalam bentuk fax, harap segera difotokopi.
 - c. Dokumen dimasukkan ke dalam satu map/bundel berwarna **merah**, sehingga dokumen tidak terpisah satu dan lainnya.
 - d. Dokumen yang ukurannya lebih kecil dari ukuran kertas A4, harap dimasukkan ke dalam plastik, sehingga tidak mudah tercecer.
 - e. Seluruh dokumen *softcopy* disertakan dalam bentuk **Compact Disc (CD)** atau **Flash Disk (FD)**

B. Petunjuk Pengisian Formulir Isian Permohonan Rekomendasi Pengangkutan Darat Limbah B3

1. Surat permohonan dibuat dengan menggunakan kop surat perusahaan dan ditandatangani di atas materai Rp. 6000 (disertai cap perusahaan).
2. Surat permohonan harus mencantumkan nomor dan tanggal surat.

KOP SURAT PERUSAHAAN

Tempat, Tanggal Permohonan
(maksimal 5 hari sebelum pengajuan)

Nomor :
Lampiran :
Perihal :

Kepada Yth.
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Di
Jakarta

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin/rekomendasi pengangkutan laut limbah bahan berbahaya dan beracun dengan data-data sebagai berikut :

Formulir 1. Keterangan Tentang Pemohon		
1.	Nama Pemohon	: <i>(diisi nama orang yang bertanggung jawab terhadap proses pengajuan permohonan izin dari perusahaan yang mengajukan izin dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum).</i>
2.	Jabatan	: <i>(diisi nama jabatan pemohon, contoh: Direktur Utama, Manager dll).</i>
3.	Alamat dan/atau domisili	: (Nama Jalan/Gedung), Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi..... Kode Pos : (.....) <i>(diisi dengan alamat pemohon yang mengajukan permohonan secara lengkap, mencakup provinsi, kabupaten/kota, kode pos yang dapat dihubungi).</i>
4.	Nomor Telp/ Faksimili	: (.....)/(.....) <i>(diisi dengan nomor telp/fax pemohon izin yang dapat dihubungi disertai dengan kode area dan nomor ekstension (contoh untuk area DKI Jakarta Telp:021-7808952-54, Fax:021-7809665).</i>
5.	Alamat e-mail	: <i>(diisi dengan alamat e-mail pemohon).</i>

Formulir 2. Keterangan Tentang Perusahaan		
1.	Nama Perusahaan	:

			<i>(diisi nama badan usaha, contoh : PT. Tertib Aturan Indonesia).</i>
2.	Alamat Perusahaan	:(Nama Jalan/Gedung), Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi..... Kode Pos : (.....) <i>(diisi alamat kantor dari badan usaha yang mengajukan permohonan).</i>
3.	Alamat Kantor Cabang (Bila Ada)	:(Nama Jalan/Gedung), Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi..... Kode Pos : (.....) <i>(diisi alamat kantor cabang).</i>
4.	Nomor Telp/ Faksimili	:	(.....)/(.....)..... <i>(diisi nomor telp/fax perusahaan atau instansi pemohon izin yang dapat dihubungi disertai dengan kode area dan nomor ekstension (contoh untuk area DKI JakartaTelp:021-7808952-54, Fax:021-7809665).</i>
5.	Alamat e-mail	: <i>(diisi dengan alamat e-mail pemohon).</i>
6.	Bidang Usaha/Kegiatan	: <i>(diisi jenis kegiatan dan/atau usaha yang dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian perusahaan).</i>
7.	Akta Pendirian Perusahaan/Akta Perubahan	: <i>(diisi dengan nomor dan tanggal akta pendirian perusahaan serta nama notaris yang mengesahkannya).</i>
8.	NPWP	: <i>(diisi dengan nomor pokok wajib pajak perusahaan).</i>
9.	Nama dan Nomor Telepon yang Bisa Dihubungi (sesuai dengan surat kuasa)	: <i>(diisi dengan nama dan nomor telepon dari pemohon atau pihak yang menerima kuasa atau pihak lain yang diberi kuasa oleh perusahaan).</i>

Formulir 3. Persyaratan Administrasi		
Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3		
1.	Lembar pernyataan keabsahan dokumen	<p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>diisi dengan tanggal dan nama penandatanganan.</i> <p><i>Lembar pernyataan yang menyatakan bahwa semua lampiran persyaratan izin yang disampaikan sesuai dengan dokumen asli dan ditandatangani diatas meterai</i></p>

			Rp. 6000,- disertai cap perusahaan.
2.	Copy buku Polis Asuransi Pencemaran Lingkungan Hidup	:	<p>..... (Diisi dengan nama perusahaan asuransi, nomor polis asuransi, ruang lingkup kegiatan dan masa berlakunya. Dokumen asuransi sudah disampaikan di awal permohonan).</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi wajib atas nama perusahaan pemohon izin • Asuransi merupakan asuransi pencemaran lingkungan • Asuransi masih berlaku • Pertanggung jawaban asuransi minimal 5 (lima) milyar rupiah. • Asuransi mencantumkan daftar alat angkut yang dimohonkan. • Asuransi wajib berbahasa Indonesia (atau dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing) sesuai dengan UU 24 /2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara serta lagu kebangsaan • Berlaku hanya untuk jasa pengangkutan Limbah B3 • Dokumen dilampirkan.
3.	Surat bukti kepemilikan alat angkut kapal dan SIUPAL (Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut)	:	<p>..... Diisi dengan nomor SIUPAL, daftar nama kapal, dan daftar dokumen bukti kepemilikan kapal</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberlakukan bagi penanggung jawab kegiatan yang memiliki kapal sendiri atau operator kapal penyewa. • Kapal wajib berbendera Indonesia. • Bukti kepemilikan alat angkut kapal adalah Gross Acta (Akte Kepemilikan kapal) dan/atau Surat Laut. • Untuk SIUPAL: Berupa salinan Surat Izin Usaha Pengangkutan Angkutan Laut tersebut dan jika perusahaan yang mengajukan permohonan merupakan operator maka SIUPAL yang diisikan di formulir dan dilampirkan adalah milik operator tersebut.) • Dokumen dilampirkan.
4.	Foto copy izin kelayakan kapal dari instansi terkait	:	<p>..... Diisi dengan daftar nama kapal dan daftar dokumen kelayakan kapal beserta masa berlakunya</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat keselamatan konstruksi kapal barang dan/atau Sertifikat kelayakan kapal yang mengangkut barang berbahaya. • Surat Pengoperasian Kapal Tramper di dalam negeri dan/atau Surat Pengoperasian Kapal Liner di dalam negeri. • Dokumen dilampirkan.
5.	Foto copy kontrak	:	<p>..... (Diberlakukan bagi penanggung jawab kegiatan yang</p>

	kerjasama antara penanggung jawab kegiatan dengan pemilik kapal yang telah dilegalisir		<i>bertindak sebagai operator yang tidak memiliki kapal sendiri)</i>
6.	SOP tata cara bongkar, SOP tata cara muat, dan SOP penanganan dalam keadaan darurat sesuai dengan jenis dan karakteristik Limbah B3 yang akan diangkut	:	<p>..... <i>(SOP berupa dokumen yang ditandatangani oleh penanggung jawab kegiatan dan diberikan stempel perusahaan.)</i></p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>SOP tata cara bongkar, SOP tata cara muat dan SOP penanganan dalam keadaan darurat merupakan 3 (tiga) dokumen terpisah.</i> • <i>SOP tata cara muat merupakan dokumen resmi perusahaan, SOP memuat tentang bagaimana cara muat Limbah B3 ke dalam alat angkut, mulai dari penentuan titik muat, cara memindahkan untuk masing-masing jenis kemasan Limbah B3 yang digunakan termasuk alat bantu (jika ada), dan tata letak kemasan Limbah B3 dalam setiap jenis alat angkut.</i> • <i>SOP tata cara bongkar merupakan dokumen resmi perusahaan, SOP memuat tentang bagaimana cara bongkar atau memindahkan Limbah B3 sesuai dengan jenis kemasan Limbah B3 yang digunakan dan menyebutkan alat bantu pembongkaran (jika ada) dari setiap jenis alat angkut ke tempat/titik bongkar yang telah ditentukan oleh penerima Limbah B3.</i> • <i>SOP penanganan dalam keadaan darurat merupakan dokumen resmi perusahaan. SOP memuat tentang bagaimana cara penanganan setiap keadaan darurat yang berpotensi terjadi pada saat proses pengangkutan Limbah B3. Mohon disebutkan peralatan yang digunakan untuk setiap kondisi darurat.</i> • <i>Dokumen dilampirkan</i>

Formulir 4. Persyaratan Teknis Umum Pengangkutan Limbah B3			
1.	Foto alat angkut kapal	:	<p>..... <i>(Diisi dengan daftar nama kapal yang diajukan)</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Foto berwarna alat angkut yang terlihat jelas nama kapal.</i> • <i>Dokumen dilampirkan.</i>
2.	Foto Alat Tanggap Darurat dan Foto Alat Perlindungan Diri (APD)	:	<p>..... <i>Diisi dengan daftar alat tanggap darurat dan foto alat perlindungan diri (APD).</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berupa foto berwarna setiap alat yang digunakan pada saat keadaan darurat yang berpotensi terjadi pada saat pengangkutan Limbah B3</i> • <i>foto APD yang wajib dikenakan oleh karyawan yang</i>

			<p><i>melakukan pengangkutan termasuk pada saat proses muat dan bongkar kemasan Limbah B3</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen dilampirkan.
3.	Foto Kemasan Limbah B3	:	<p>.....</p> <p><i>Diisi dengan daftar kemasan limbah B3 yang digunakan</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ <i>Berupa foto berwarna setiap kemasan sesuai jenis Limbah B3 yang digunakan.</i> ☒ Dokumen dilampirkan.
4.	Foto penempatan (lay out) kemasan Limbah B3 di dalam alat angkut	:	<p>.....</p> <p><i>Diisi dengan daftar kemasan limbah B3 yang digunakan</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ <i>Berupa foto berwarna yang menggambarkan tata letak berbagai kemasan Limbah B3 yang akan diangkut di setiap jenis alat angkut (memperhatikan kompatibilitas Limbah B3).</i> ☒ <i>Foto proses muat dan bongkar Limbah B3.</i> ☒ <i>Apabila permohonan baru dan belum mendapat Limbah B3 untuk difoto maka mohon dilampirkan foto design lay out penempatan berbagai kemasan limbah B3 di dalam setiap jenis alat angkut yang akan digunakan (memperhatikan kompatibilitas Limbah B3) serta proses muat dan bongkar Limbah B3.</i> ☒ Dokumen dilampirkan.
<p>Formulir 5. Persyaratan tambahan untuk permohonan perpanjangan dan/atau penambahan alat angkut dan/atau perubahan jenis limbah untuk rekomendasi pengangkutan Limbah B3</p>			
5.	Foto Copy Kontrak kerjasama antara penanggungjawab kegiatan (transporter) dengan penghasil Limbah B3	:	<p>.....</p> <p><i>Diisi dengan daftar kontrak kerjasama dan masa berlakunya.</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berupa salinan setiap kontrak kerjasama yang dimiliki oleh perusahaan pemohon (transporter) dan penghasil Limbah B3 yang akan diangkut Limbah B3 nya.</i> • Dokumen dilampirkan.
6.	Foto Copy Kontrak kerjasama antara penghasil Limbah B3 dengan pengelola Limbah B3	:	<p>.....</p> <p><i>Diisi dengan daftar kontrak kerjasama dan masa berlakunya.</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berupa salinan setiap kontrak kerjasama yang dimiliki oleh penghasil Limbah B3 (pengirim) dan pengelola (penerima) Limbah B3.</i> • Dokumen dilampirkan.
7.	Laporan Neraca Limbah B3	:	<p>.....</p> <p><i>Diisi dengan periode laporan yang dilampirkan.</i></p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berupa dokumen neraca Limbah B3 dari kegiatan pengangkutan (Neraca setahun terakhir).</i> • <i>bukti penyerahan neraca Limbah B3 ke KLH melalui UPT.</i> • <i>Beberapa contoh lembar manifes pengangkutan Limbah</i>

- B3 (tiga bulan terakhir).*
- Dokumen dilampirkan.**

Formulir 6.Deskripsi Rencana Pengangkutan Limbah B3

1. **Keterangan tentang moda transportasi**

Moda Angkutan Laut

No	Nama Kapal	Bendera Kapal	Ukuran	Berat Kotor	Berat Bersih	Kepemilikan
1	Star 01	Indonesia	??X??	??	??	PT. Samudra

2. **Keterangan tentang jenis limbah B3**

No	Kode Limbah B3	Uraian/Jenis Limbah B3/Zat Pencemar	Karakteristik Limbah B3	Kemasan	Kategori Bahaya Limbah B3)	Asal Limbah B3	Tujuan akhir Limbah B3
1	B231-3	Debu dari fasilitas pengan dalian pence maran udara	Beracun	Drum, Jumbo bag	2	PT. A - Kegiatan Pertam bangan	PT. C - Penim bun Limba h B3
2	A318-2	Sludge IPAL Industri peleburan aki bekas	Beracun	Drum, Jumbo bag	1	PT. B - Industri pelebura n aki bekas	PT. D - Pengo lah Limba h B3
3							
4							
Dan Set eru sny a							

Catatan:

]³ Diisi dengan Kategori Bahaya Limbah B3 sesuai dengan Lampiran I (Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan/atau Tabel 4) PP 101/2014.

]⁴ Diisi dengan nama perusahaan dan jenis industri/kegiatan, sesuai dengan Lampiran I (Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan/atau Tabel 4) PP 101/2014.

]⁵ Diisi dengan nama perusahaan dan jenis SK Pengelola Limbah B3 (pengumpul, pengolah, pemanfaat, penimbun Limbah B3), dan eksportir Limbah B3.

3.	Rute Pengangkutan Limbah B3
	Kota pengiriman limbah B3:
	Kota tujuan pengangkutan limbah B3:

Formulir 7. Identitas Pengurus Permohonan Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3

1.	Nama	: <i>Diisi dengan nama pengurus yang datang mengajukan permohonan (bukan pemohon yang bertandatangan)</i>
2.	Jabatan	: <i>Diisi dengan jabatan pengurus</i>
3.	Surat Kuasa	: <i>Dilampirkan (asli, ditandatangani oleh pemberi & penerima kuasa, bermaterai, disertai cap perusahaan)</i>
4.	Alamat dan/atau Domisili	: (Nama Jalan/Gedung), Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi..... Kode Pos : (.....)
5.	Nomor Telp/ Faksimili	:	(.....)/(.....)
6.	Alamat e-mail	:

**tidak wajib diisi bila dilakukan sendiri oleh pemohon.*

Semua dokumen yang saya sampaikan adalah benar, apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau palsu saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Tanda tangan pemohon
dan cap perusahaan*

Bermaterai 6000

(NAMA PEMOHON)